

Pendampingan UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sajang Kecamatan Sembalun

Zainul Hasan Quthbi, M. Yulizam Safiq, Nurul Fatmiwati, Nurmaida Hasmi, Nurmala, Maolani Zinnuraini, Riyadatussolihah, Habibahtur Rahmah, Mushanip Hafiz, Ahmad Al Hamdani, Moh. Nur Fatsa Rahmatillah
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Lombok Timur
Zainul.hasan.quthbi@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian yang berisi tentang kegiatan pendampingan UMKM dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Sajang Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Sajang namun terbentur permasalahan sehingga potensi-potensi tersebut belum dapat dijalankan maksimal. Metode kegiatan yang dilakukan dimulai dengan survey lokasi dengan memetakan potensi dan permasalahan yang ada, kemudian dilakukan koordinasi dengan perangkat desa dan yang terakhir pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan dalam memaksimalkan UMKM Desa Sajang adalah melakukan pendampingan pemasaran, sosialisasi dan pendampingan perizinan, serta melakukan pembentukan koperasi kelompok UMKM.

***Kata Kunci;** UMKM, Pendampingan, Perekonomian*

ABSTRACT

This paper contains a report on UMKM facilitation activities in increasing community income in Sajang Village, East Lombok Regency. This service activity is motivated by the potentials possessed by Sajang Village but is hit by problems so that these potentials cannot be carried out optimally. The activity method that was carried out began with a location survey by mapping existing potentials and problems, then coordination with village officials and finally implementation. The implementation activities carried out in maximizing UMKM in Sajang Village are conducting marketing assistance, outreach and licensing assistance, as well as establishing cooperatives for UMKM groups.

***Keyword:** UMKM, Accompaniment, Economy*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor yang penting bagi prekonomian Indonesia. Menurut data kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta pelaku. Angka tersebut merupakan angka yang tinggi terlebih UMKM berkontribusi sebesar 61,7% dari pendapatan domestik bruto (PDB). Dengan kontribusi sebesar itu, tidak heran jika UMKM merupakan sektor yang diandalkan pemerintah dalam peningkatan ekonomi. Terlebih lagi UMKM merupakan sektor yang cukup tahan terhadap ancaman-ancaman global. Walaupun terjadi resesi dunia UMKM masih kokoh berdiri sebagai salah satu penyumbang pendapatan di Indonesia. Begitu juga dengan adanya wabah covid 19, UMKM mampu bangkit dan bertahan dari keterpurukan tersebut.

Masalah pengangguran merupakan masalah akut di Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah berupaya memaksimalkan sektor UMKM dalam menyerap banyak tenaga kerja karena terbukti sektor ini dapat menyerap hingga 70%. Selain UMKM di perkotaan, UMKM di pedesaan juga memiliki kontribusi yang cukup tinggi untuk prekonomian. Hal ini mengingat sebagian besar wilayah di Indonesia masih berupa pedesaan. Lapangan pekerjaan di desa tidak sekomplek lapangan pekerjaan di kota, oleh karena itu peningkatan UMKM di pedesaan sangat penting dilakukan untuk menyokong perekonomian warga pedesaan terlebih desa saat ini merupakan pusat pembangunan nasional dalam upaya pemerataan dan percepatan yang berkeadilan. Disinilah peran penting keberadaan UMKM yang mampu menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar dan menghidupkan usaha-usaha lokal pendukung lainnya. Hadirnya sentra-sentra UMKM menjadi salah satu solusi yang mampu menyelesaikan ketimpangan antar desa dan kota serta menggerakkan ekonomi daerah pada umumnya.

Dengan potensi yang cukup besar, namun tentu UMKM memiliki kelemahan-kelemahan seperti rendahnya kualitas SDM, keterbatasan UMKM pada sumber daya produktif, kurangnya informasi, kurangnya modal dan keterbatasan teknologi¹. Masalah-masalah tersebut juga dirasakan oleh UMKM di Desa Sajang Kec. Sembalun Kabupaten Lombok Timur. Dimana pada daerah tersebut komoditas utama UMKM adalah sektor pertanian, peternakan dan pariwisata. Desa Sajang terletak disekitar pegunungan Gunung Rinjani sehingga potensi-potensi pada sektor utama sangatlah besar. Sektor pertanian tentu menjadi perhatian karena ladang yang tersedia masih sangat luas disamping tanahnya yang subur. Begitu juga sektor peternakan dimana banyak rumput-rumput yang tumbuh alami sehingga membuat stok pakan sangat berlimpah. Lokasinya yang berada di lembah kaki gunung Rinjani membuat Desa Sajang

¹ Abdul Aziz, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah hal. 10-13

menjadi permulaan awal pendakian gunung dengan alam yang indah sehingga potensi pariwisata sangat besar.

Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk memaksimalkan potensi UMKM yang ada di Desa Sajang melihat peluang-peluang peningkatan yang masih terbuka lebar. Selain itu permasalahan yang dihadapi UMKM tentu cukup kompleks, sehingga pengabdian ini diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah tersebut sehingga akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat Desa Sajang.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Di Indonesia definisi UMKM di atur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang umkm dengan persetujuan bersama Dewan perwakilan rakyat Indonesia dan presiden republik Indonesia memutuskan dan menetapkan undang-undang usaha mikro kecil dan menengah²:

1. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang ini.

Diakui bahwa UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, adapun perannya sebagai berikut:³

1. Sebagai pemeran utama dalam perekonomian
2. Penyedia lapangan terbesar
3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat

² Ibid

³ Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta. 2012. h 134.

4. Pencipta pasar baru dan sumber inovasi
5. Berkontribusi terhadap neraca pembayaran.

METODE PELAKSANA

1. Survey Lokasi

Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan survey lokasi pengabdian yang dilakukan dengan tujuan memetakan potensi sektor-sektor UMKM pada Desa Sajang. Survey ini penting dilakukan untuk dapat merencanakan kegiatan dengan baik terlebih Sajang merupakan lokasi baru berkembang seiring semakin pesatnya pariwisata Lombok

2. Koordinasi dengan Pihak Desa

Keterlibatan pihak desa sangat dibutuhkan dalam kesuksesan pengabdian ini karena semakin banyak pihak yang terlibat maka akan semakin optimal kegiatan yang dilakukan. Selain keterlibatan hal utama yang dibutuhkan adalah izin kegiatan. Tahap ini juga bersama-sama dengan desa melakukan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan kepada masyarakat.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan yang dilakukan. Tahap ini dikerjakan sekitar 2 bulan dengan melibatkan berbagai pihak yang dapat berkontribusi dalam kesuksesan acara.

Hasil dan Pembahasan

Hasil survey lokasi menunjukkan bahwa sektor UMKM andalan di Desa Sajang adalah sektor pertanian, perkebunan, peternakan dan pariwisata. Namun ditemukan bahwa sektor-sektor tersebut tidak terlepas dari permasalahan mulai dari pemasaran hingga perizinan yang belum dianggap penting oleh masyarakat. Berangkat dari masalah ini maka perlu dilakukan pendampingan dengan melibatkan bergai pihak seperti mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor, Perangkat Desa Sajang, Dinas Perizinan dan Dinas Koperasi Kabupaten Lombok Timur

Hal pertama yang dilakukan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang teknik-teknik pemasaran. Salah satu teknik pemasaran yang disosialisasikan adalah teknik pengemasan. Selain memberikan sosialisasi juga dilakukan pendampingan bagaimana melakukan pengemasan yang baik dan menarik. Konsumen akan lebih tertarik melihat kemasan yang rapi, tertata dan bersih dibanding kemasan biasa sehingga lebih tertarik mengkonsumsi sebuah produk. Salah satu pendampingan pengemasan yang dilakukan adalah pengemasan kopi dimana sebelumnya pengemasan

hanya dilakukan secara konvensional dengan plastik bening bisa sehingga terlihat kotor dan kurang memiliki nilai jual. Sehingga perlu adanya pengemasan baru yang lebih bagus sehingga produk lebih terlihat premium. Bahan baku plastik pengemasan digunakan material yang lebih tebal dan tahan lama serta diberikan logo dan keterangan tentang produk pada kemasan sehingga kemasan terlihat lebih menarik dan memenuhi standar minimarket. Sehingga produk yang dihasilkan dapat didistribusikan ke mini market yang tersebar di Pulau Lombok dengan harga jual yang lebih tinggi dibanding sebelumnya. Terlebih dari segi rasa kopi sajang sudah masuk standar ekspor sehingga kualitas rasa tidak diragukan lagi. Selain pengemasan dilakukan juga pendampingan pemasaran online melalui media online seperti facebook, instagram, twitter hingga youtube. Pendampingan ini dilakukan mengingat penguasaan teknologi informasi yang dimiliki pelaku UMKM masih dianggap rendah. Sehingga diharapkan pemasaran produk pertanian, peternakan dan produk-produk pariwisata dapat maksimal dan diserap oleh banyak calon konsumen.

Kegiatan selanjutnya dilakukan adalah sosialisasi perizinan bekerja sama dengan pihak desa dan Dinas Perizinan kabupaten Lombok Timur dengan mengundang pelaku UMKM. Sosialisasi ini ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya izin usaha. Karena pada tahap pendataan salah satu permasalahan UMKM yang muncul adalah masalah permodalan. Salah satu sumber permodalan adalah lembaga keuangan dimana syarat mengajukan pembiayaan adalah izin usaha. Pada sosialisasi ini juga disampaikan syarat-syarat dan langkah-langkah mengurus izin usaha. Tindak lanjut dari kegiatan ini kemudian dilakukan pendampingan bersama dinas perizinan Kabupaten Lombok Timur untuk mengurus izin usaha sampai selesai. Dimulai dari pendataan UMKM yang ingin mengajukan izin usaha kemudian dilakukan pendampingan pemenuhan syarat-syarat yang diperlakukan hingga terakhir dilakukan pengajuan izin hingga keluar dan semua biaya digratiskan.

Selain melibatkan Dinas Perizinan, kegiatan ini juga melibatkan Dinas Koperasi Kabupaten Lombok Timur. Pelibatan dinas ini ditujukan pendampingan dalam pembentukan koperasi-koperasi kelompok UMKM. Koperasi sangat dibutuhkan bagi kelompok UMKM terkait pemecahan masalah bersama yang dialami sebuah kelompok. Kehadiran koperasi diharapkan mampu menjadi jembatan dalam memenuhi kebutuhan pelaku UMKM dalam meningkatkan produksi dan penjualannya. Koperasi disini berperan untuk menyiapkan bahan baku produksi, menyediakan tambahan modal usaha serta menampung hasil produksi masyarakat untuk dijual atau didistribusikan ke berbagai pihak. Selain pembentukan koperasi, bersama dengan dinas koperasi dilakukan pendampingan dalam peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Seperti dalam sektor pariwisata dilakukan sosialisasi untuk menjaga kebersihan penginapan dan menambah estetika sehingga dapat menarik pengunjung.

KESIMPULAN

Peningkatan UMKM pedesaan sangat penting dilakukan untuk saat ini dalam rangka pemerataan dan percepatan pembangunan. UMKM dapat menjadi solusi peningkatan ekonomi suatu wilayah dan dapat mengatasi masalah pengangguran sehingga pemaksimalan UMKM perlu dilakukan termasuk di Desa Sajang. Pemaksimalan UMKM dilakukan dengan pendampingan yang melibatkan berbagai pihak seperti mahasiswa IAI Hamzanwadi Pancor, perangkat Desa Sajang, Dinas Perizinan dan Dinas Koperasi Kabupaten Lombok Timur.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah pemetaan adalah melakukan pendampingan pemasaran agar hasil produksi memiliki nilai jual tinggi dan dapat diserap konsumen diberbagai daerah. Kemudian dilakukan pendampingan pengurusan izin UMKM sesara gratis bersama Dinas Perizinan Lombok Timur. Kegiatan lain yang dilakukan adalah pembentukan koperasi kelompok UMKM didampingi Dinas Koperasi Kabupaten Lombok Timur dalam upaya memenuhi kebutuhan produksi dan distribusi pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Permana, Sony Hendra, (2017), Strategi Peningkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*

Subandi, (2012), *Ekonomi Pembangunan*, Bandung: Alfabeta.